

**KONTRIBUSI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM  
MENUMBUHKA BAKAT DAN MINAT KEPEMIMPINAN  
SISWA SD NEGERI 74KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu untuk menuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana  
dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (S.Pd)



Oleh:

**SUKURMAN JAYA**  
**NIM. 1416242676**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sukurman Jaya

NIM : 1416242676

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sukurman jaya

Nim : 1416242676

Judul : **Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Bakat dan Minat Kepemimpinan Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatian dan kebijaksanaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Alfauzan Amin, M.Ag**

  
**Fatrimsantri syafri, M.Pd.Mat**

NIP. 197011052002121002

NIP. 198803192015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Sukurman Jaya, NIM : 1416242676, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, 18 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 19 6107291995031001

Sekretaris

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001

Penguji I

Desy Eka Citra, M.Pd

NIP. 197512102007102002

Penguji II

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I

NIP. 198504292015031007

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukurman Jaya  
NIM : 1416242676  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul : Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Bakat dan Minat Kepemimpinan Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Bengkulu.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bengkulu, Februari 2021

Saya yang Menyatakan,



Sukurman Jaya  
NIM. 1416242676

## PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul **“Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Bakat Dan Minat Kepemimpinan Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”**. Sholawat dan salam saya curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang kusayangi yang telah membuat hidup ku penuh makna :

- ❖ Ayahanda Safrin Hadi dan Ibunda Sisya Januari yang sangat kusayangi dan kucintai, Terimakasih kasih selalu memberikan kasih sayang, do'a, bimbingan dan cinta kalian yang tulus yang selalu diberikan dalam hidup ini. Setiap tetesan keringat kalian yang akan harum mewangi di dalam benakku dan di setiap usaha kalian semoga menjadi ladang pahala di sisi Allah SWT.
- ❖ Untuk adik-adikku tersayang Weliya Wahyu Nengsi dan Yosman Pentori yang telah menjadi motivasi, semangat, dan sudah sangat ikhlas dalam mendukungku baik moril dan materi sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Untuk keluarga besar kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan memberi dorongan semangat kepadaku.
- ❖ Untuk para guruku dari SD hingga keperguruan tinggi ini yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga saya bisa sampai ketahap ini, kalian adalah orang tua kedua bagiku yang dengan tulus hati membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Keluarga Besar Gerakan Pramuka 01.001 Rajolelo 01.002 Fatmawati IAIN Bengkulu yang selalu meberikan dorongan dan semangat serta pengalaman yang luar biasadalam menunjang wawasanku.
- ❖ Untuk sahabat seperjuanganku Tri Maryana, Winda Oktavia, Tara Oviani, Ammi Sahara, Ade Reska Anggola, Seprian Talino, Seplan dan Sanjaya yang telah menemani dalam suka dan duka.
- ❖ Untuk Sahabat Organisasiku Pramuka 2014 (Siti Hartina, Mita Margareta, Rahmad Sanjaya, Misbahul Munawar, Tika Azaria) yang telah mendukung dan menyemangatiku.
- ❖ Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku IAIN Bengkulu.

**MOTO**

***“Satya darma, darma bakti, abdi ilahi”***

***(Pramuka IAIN Bengkulu)***

## ABSTRAK

Sukurman Jaya, NIM : 1416242676. Skripsi: “Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag. 2. Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan serta faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data ini ditemukan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler pramuka dapat membantu menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu ditandai dengan siswa disiplin dalam mengikuti pembelajaran, bisa kerjasama dengan baik, terampil dalam berkarya dan punya rasa tanggung jawab terhadap perintah yang diberikan. Namun terkendala dengan masih minimnya sarana dan prasarana yang ada dan dana yang biasa digunakan untuk kegiatan, butuh waktu sedikit lama untuk diproses.

Dengan demikian penulis simpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dengan baik. Adanya kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat kepemimpinan siswa serta faktor penghambatnya adalah masih minimnya sarana dan prasarana yang ada dan terkendala dengan dana BOS yang biasa butuh waktu untuk diproses sehingga menjadi kendala apabila mau ikut lomba.

**Kata Kunci :** Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka, Bakat Minat Kepemimpinan

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan sebuah proposal skripsi dengan judul **“Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) jurusan Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat dan motivasi dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M., M.Ag., M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu atas kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi S1 di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Ka. Prodi PGMI IAIN Bengkulu.

5. BapakDr. Alfauzan Amin, M.Ag, selaku Pembimbing I yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. IbuFatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat, selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan dikampus ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan IAIN Bengkulu yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang telah memberi bantuan kepada penulis menyusun skripsi ini.
10. Adik-adik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda dan Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal sholeh bagi kita semua. Aamiin

*Wassalam 'alaikum wr.wb*

Bengkulu, Februari 2021  
Penulis

**Sukurman Jaya**  
**NIM. 1416242676**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	9
C. Batasan masalah .....	9
D. Rumusan masalah .....	10
E. Tujuan penelitian .....	10
F. Manfaat penelitian .....	11
G. Sistematika penulisan .....	12

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pengertian kontribusi .....	13
B. Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah .....	15
1. Pengertian ekstrakurikuler .....	15
2. Tujuan ekstrakurikuler .....	17
3. Manfaat ekstrakurikuler .....	18
4. Jenis-jenis ekstrakurikuler .....	19
5. Fungsi ekstrakurikuler .....	20
C. Ekstrakurikuler pramuka .....	20
1. Pengertian gerakan pramuka, kepramukaan .....	20
2. Pengertian ekstrakurikuler pramuka .....	22

3. Tujuan ekstrakurikuler pramuka .....	23
4. Manfaat ekstrakurikuler pramuka .....	25
5. Jenis-jenis kegiatan pramuka .....	27
D. Bakat.....	34
1. Pengertian bakat .....	34
2. Bentuk-bentuk bakat .....	37
3. Faktor yang mempengaruhi bakat.....	38
E. Minat.....	40
1. Pengertian minat .....	40
2. Bentuk-bentuk minat .....	43
3. Faktor yang mempengaruhi minat.....	43
F. Kepemimpinan.....	45
1. Pengertian kepemimpinan .....	45
2. Bentuk-bentuk kepemimpinan .....	51
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan.....	51
4. Bakat kepemimpinan.....	53
5. Minat kepemimpinan .....	54
G. Penelitian terdahulu .....	54
H. Kerangka berpikir .....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting penelitian .....	57
B. Jenis penelitian .....	57
C. Definisi operasional .....	58
D. Sumber data .....	59
E. Teknik pengumpulan data .....	60
F. Teknik analisis data .....	62
G. Instrumen penelitian .....	64
H. Uji keabsahan data.....	64

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi wilayah penelitian .....	65
1. Profil sd negeri 74 kota bengkulu.....	66
2. Riwayat pramuka sd negeri 74 kota bengkulu.....	66
3. Identitas sekolah .....	69
4. Visi misi sd negeri 74 kota bnegkulu .....	69
5. Sarana dan prasarana .....	70
6. Keadaan guru dan karyawan.....	71
7. Keadaan siswa .....	73
8. Siswa yang ikut ekstrakurikuler pramuka .....	73
B. Temuan penelitian .....	65
C. Pembahasan hasil penelitian .....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	87
B. Saran .....	88

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bakat dan Minat .....	33
Tabel 4.1 Profil Sekolah .....	57
Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana .....	58
Tabel 4.3 Daftar Nama Guru.....	59
Tabel 4.4 Keadaan Pegawai .....	61
Tabel 4.5 Jumlah Siswa .....	61
Tabel 4.6 Nama Siswa.....	62

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	44
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Lembar bimbingan proposal dan skripsi
Lampiran 3	Surat penunjukan komprehensif
Lampiran 4	Daftar nilai komprehensif
Lampiran 5	Surat izin penelitian
Lampiran 6	Surat keterangan selesai penelitian
Lampiran 7	Surat keterangan revisi judul
Lampiran 8	Surat keterangan verifikasi plagiasi
Lampiran 9	Lembar pengesahan pembimbing proposal
Lampiran 10	Lembar pengesahan penyeminar proposal
Lampiran 11	Nota pembimbing Proposal
Lampiran 13	Daftar Hadir ujian seminar proposal
Lampiran 14	Instrumen penelitian
Lampiran 15	Pedoman wawancara
Lampiran 16	Foto dokumentasi penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa anak-anak merupakan masa dimana anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek bagi kehidupan selanjutnya, dimana pada masa ini anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka terhadap masing-masing anak berbeda seiring dengan laju pertumbuhan anak secara individual. Masa anak-anak merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan social emosional pada anak.

Masa anak-anak adalah masa bermain, melalui aspek perkembangan anak dapat ditumbuhkan secara optimal, oleh sebab itu bermain merupakan salah satu langkah untuk mengasah keterampilan dan kecerdasan anak, Sebab dengan bermain anak akan punya kreativitas, ide dan imajinasi tersendiri atas apa yang dia minati, namun hal ini perlu adanya bimbingan dan pengawasan dari orang tua,. Pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi mulai dari, fisik, intelektual, maupun emosional anak. Pertumbuhan dan perkembangan secara fisik dapat berupa perubahan ukuran besar kecilnya fungsi organ mulai dari tingkat sel hingga perubahan organ tubuh lainnya.

Potensi anak adalah segala yang dimiliki anak yang memungkinkannya untuk dan berkembang secara optimal. Potensi ini meliputi semua yang

dimiliki anak yang memungkinkan untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial.<sup>1</sup>

Setiap anak tentunya memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai macam bakat yang berbeda-beda dan membawa fitrahnya masing-masing, yaitu fitrah baik yang mendorong bertauhid maupun fitrah yang lainnya dalam bentuk berbagai potensi bawaan seperti bakat, kemampuan intelektual, dan lain-lain.

Sebagaiman Firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (QS An-Nahl : 78).<sup>2</sup>

Maksud ayat ini adalah Allah mengajari apa yang sebelumnya tidak kita ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut ibu kita tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun. Allah mengkaruniakan kepada kita akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk. Allah membuka mata kita untuk melihat apa yang tidak kalian lihat sebelumnya, dan memberi kalian telinga untuk mendengar suara-suara sehingga sebagian dari kalian memahami perbincangan kalian, serta memberi kalian mata untuk melihat

---

<sup>1</sup>Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Index, 2008), h. 56.

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012).

berbagai sosok, dan kalian dapat saling mengenal, membedakan segala sesuatu, merekamnya dan memikirkannya sehingga kalian memahami kekurangan dan kelebihan bakat ataupun potensi dari diri kalian sendiri maupun orang lain.

Potensi setiap orang sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik dan non-akademik, Misalnya olahraga, seni ataupun potensi lainnya. Semua itu tentunya akan berkembang dengan baik, apabila menyadari dan bersemangat untuk mengembangkan diri dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul bila diusahakan dengan gigih dan serius dalam sebuah proses pendidikan dan pembelajaran panjang yang tentunya harus selalu diasah secara terus menerus.

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “*Inherent*” dalam diri seseorang yang dibawa sejak mereka lahir dan terkait dengan struktur otak. Secara genetis struktur otak memang telah terbentuk sejak lahir, tetapi berfungsinya otak itu sangat ditentukan oleh caranya lingkungan berinteraksi dengan anak manusia itu.<sup>3</sup> Bakat dapat diartikan pula sebagai kemampuan bawaan/potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya mencapai prestasi pada bidang tersebut.<sup>4</sup>

Bakat juga berarti kecakapan pembawaan yang mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu.<sup>5</sup> Dalam hal ini potensi-potensi tertentu

---

11. <sup>3</sup>Conny R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresindo, 1997), h.

<sup>4</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 71.

<sup>5</sup>Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2012), h.26.

dalam arti peserta didik berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing anak.

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau sesuatu yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang tentunya menyebabkan suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>6</sup>

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan kepada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar adalah merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang di anggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (termotivasi) untuk lebih giat mempelajarinya.<sup>7</sup>

Kepemimpinan merupakan bakat seni tersendiri dan tidak seorangpun menyangkalnya. Memiliki bakat kepemimpinan berarti menguasai seni atau tehnik melakukan tindakan-tindakan seperti tehnik memberikan perintah, memberikan tegoran, memberikan anjuran, memberikan pengertian, memperoleh saran, memberkuat identitas kelompok yang dipimpin, memudahkan pendatang baru untuk menyesuaikan diri, menanamkan rasa

---

<sup>6</sup>Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 3.

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h.180.

disiplin dikalangan anggotanya, serta membasmi desas-desus dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam usaha menumbuhkan bakat dan minat anak, tentunya pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk dapat mengembangkan segala potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya. Untuk lebih membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan tentunya sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk menunjang proses perkembangan bakat atau potensi siswa tentunya melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan belajar di luar waktu yang telah disediakan, hal ini sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian, dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Salah satu ciri ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua bakat remaja atau siswa-siswi yang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, minat, keterampilan dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik disekolah. Melalui partisipasinya dalam kegiatan

---

<sup>8</sup>Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), h.1-2.

ekstrakurikuler, peserta didik diharapkan dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya dengan baik.<sup>9</sup>

Menurut saya pendidikan di sekolah harus memperhatikan mengenai pengembangan bakat dan minat siswa, karena itu merupakan titik awal yang bagus untuk mengasah tumbuh kembangnya pola pikir siswa, keterampilan dan sikap siswa, semua tentunya dilakukan demi masa depan siswa kedepannya, tentunya jika diri seorang siswa terus diasah dan dilatih dengan baik, kedepannya tentu dapat menunjang prestasi siswa, maka hal itu sejalan dengan fungsi dari sekolah itu sendiri yaitu memberikan layanan pada siswa, membimbing, mendidik dan mengajar para peserta didik agar memiliki sifat atau tingkah laku yang lebih baik.

SD Negeri 74 Kota Bengkulu merupakan salah sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang akan menjadi lokasi penelitian peneliti, pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu tersebut menurut peneliti sudah aktif karena kegiatan-kegiatan yang dijalankan secara rutin serta dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam kegiatan pramuka yang diadakan di Kota Bengkulu maupun di tingkat provinsi Bengkulu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu antara lain latihan gabungan, *out bound*, permainan siaga, pemilihan pemimpin barung dan sulung dan kegiatan-

---

<sup>9</sup>Febi Laksono. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa*. Skripsi S1 Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, h. 64.

kegiatan lainnya, tentunya hal ini dilakukan untuk menumbuhkan bakat dan minat pada siswa-siswinya, yang mana sesuai dengan salah satu misinya yaitu menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik dan non akademik kepada seluruh warga sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sejauh ini sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian. Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, peneliti melihat sendiri dari kondisi siswa yang masih kurang perhatian terhadap kebersihan lingkungan sekolah, belum berani apabila disuruh tampil kedepan. tidak mengakui bila melakukan kesalahan dan tidak menepati janji dengan orang lain, kurangnya disiplin siswa baik dalam kehadiran maupun cara berpakaian, kemudian masih ada ditemui siswa yang tidak membuat tugas yang diberikan guru, serta masih kurangnya rasa kekeluargaan dan kerjasama diantara siswa, mencoret-coret fasilitas yang ada di sekolah, bahkan masih dijumpai siswa yang keluar kelas dengan alasan pergi ke toilet, sedangkan dia pergi keruangan lain untuk bermain dan mengganggu teman disebelah ruang kelasnya. Tentunya hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi para dewan guru dan pihak sekolah tentunya. Jika hal ini dibiarkan maka akan menjadi kebiasaan yang kurang baik terhadap sikap dan kepribadian siswa bahkan bisa jadi mencoreng nama baik sekolah. Dari berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa yang masih dapat diperbaiki, yakni dengan menumbuhkan jiwa kepemimpinan di dalam diri siswa secara terarah dan terstruktur.

Untuk itu pihak sekolah menjadikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah pendidikan diluar jam sekolah, hal ini bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuannya serta agar tumbuhnya sikap disiplin dan rasa kekeluargaan dan kerja sama yang baik diantara siswa.

Selain itu, pada observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti juga melihat secara langsung beberapa siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu sedang asyik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.00 – 14.10 WIB. Dimana dalam kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler pramuka yang ada di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dilaksanakan di halaman sekolah. Tentunya didampingi dan disaksikan oleh beberapa dewan guru dan Pembina pramuka yang mengajar kegiatan ekstrakurikuler pramuka disana.<sup>10</sup>

Sebagian besar SD maupun Madrasah sudah banyak mengembangkan bakat dan minat siswanya baik dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Begitu juga dengan SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang melaksanakan kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa-siswanya dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di berbagai bidang, seperti: Futsal, volley ball, Karate, Tari, Pramuka, Musik Dol dan lain-lain, hal itu tentunya dilakukan demi menunjang bakat dan minat siswa di sekolah. Lalu dalam penelitian ini peneliti akan fokus kepada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat siswa dibidang kepemimpinan, yang tentunya hal ini sangat

---

<sup>10</sup>Observasi awal, di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, 22 April 2017

penting guna, agar siswa lebih disiplin, jujur dalam berkata, berani dalam bertindak, bertanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepadanya, serta tumbuhnya rasa kekeluargaan dan saling berkerjasama dalam memecahkan suatu atau pun mengerjakan apa yang menjadi tugas mereka secara keseluruhan.

Maka dari itu, peneliti merasa ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana pengembangan bakat dan minat pada siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu dan peneliti mengambil judul **“Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Bakat dan Minat Kepemimpinan Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap kebersihan lingkungan.
2. Masih kurangnya disiplin siswa.
3. Kurang jujur dalam bertutur kata.
4. Kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
5. Kurangnya sikap kerjasama diantara siswa.
6. Masih kurangnya keterampilan siswa

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
2. Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
3. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan peneliti paparkan adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 74 Kota Bengkulu?
2. Apakah ada kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan yang ingin peneliti capai dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui apakah ada kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Secara teoritis, penelitian ini untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat kepemimpinan.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :
  - a. Sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang pentingnya ekstrakurikuler Pramuka dalam pengembangan bakat dan minat kepemimpinan siswa.

- b. Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada dewan guru dan pembina di SD Negeri 74 Kota Bengkulu mengenai adanya kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

- c. Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri, karena dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat kepemimpinan siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan kerangka sistematika yang dituangkan dalam beberapa bab yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, yang membahas tentang pengertian kontribusi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, ekstrakurikuler pramuka, bakat dan minat siswa, kepemimpinan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari : deskripsi wilayah penelitian, penyajian data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.<sup>11</sup>

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak yang baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal, sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.<sup>12</sup> Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.

---

<sup>11</sup>Nur Fatin. *Pengertian Kontribusi*. <http://seputarpengertian.blogspot.com/pengertian-kontribusi.html>. diakses 14 juli 2019 jam 10.14 WIB.

<sup>12</sup>Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Aksara, 2012), h. 77.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kontribusi bisa diartikan sebagai uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya).<sup>13</sup> Secara lebih umum, kontribusi bermakna peran kita dalam keikutsertaan terhadap sesuatu. Kontribusi juga bisa diartikan sebagai keikutsertaan, melibatkan diri, atau memberi sumbangan ( baik uang, tenaga, maupun pikiran). Bagi masyarakat awam mungkin kurang begitu memahami apa pengertian kontribusi secara teoritis. Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.

Menurut kamus besar ilmiah karangan Dany H, mengartikan kontribusi sebagai sokongan berupa uang atau sokongan dana, malahan dalam pengertian tersebut mengartikan kontribusi ke dalam ruang lingkup yang jauh lebih sempit lagi yaitu kontribusi sebagai bentuk bantuan yang di keluarkan oleh individu atau kelompok dalam bentuk uang saja atau sokongan dana. Senada dengan pengertian kontribusi menurut Dany H, Yadianto dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia mengertikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya.<sup>14</sup>

Kontribusi pada umumnya bukan sebuah hal yang nilainya wajib, namun hal tersebut bisa saja bersifat relatif dan seiklas pemberinya saja. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja, hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa

---

<sup>13</sup>Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/kontribusi>. 27 Maret 2019.

<sup>14</sup>Anonim. "*Konsep dan Pengertian Kontribusi*". <http://pengertiandefinisi.com>. Akses Tanggal 27 Maret 2019, Jam 19.37 WIB.

melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.<sup>15</sup>

Jadi bisa disimpulkan berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketika kita memberikan kontribusi, itu berarti bahwa kita memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama, seperti uang, harta benda, kerja keras, waktu kita atau apapun itu.

## **B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di Sekolah**

### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar

---

<sup>15</sup>Tatambihe, dkk. "Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pemulung Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Di Tpa Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting)." Acta Diurna Komunikasi 6.2 (2017).

kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.<sup>16</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa, sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.<sup>17</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai kegiatan suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar, dari dua pendapat tersebut kita bisa melihat bahwa ekstrakurikuler digunakan sebagai bagian penunjang proses pembelajaran yang sifatnya tidak hanya teori tetapi langsung kepada prakteknya sehingga memudahkan dalam pemahaman teori dan juga melatih konsentrasi. Kegiatan ini dilaksanakn sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh

---

<sup>16</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014

<sup>17</sup>Dwi Elmi Setyorini, "*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*". Skripsi S1 Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, H. 12-13

sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai kegiatan kepemimpinan dan kepramukaan.<sup>18</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan, kepribadian, bakat, minat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik. Ekstrakurikuler wajib disekolah merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik dan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>19</sup>

Ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pembelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambah di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>20</sup>

## **2. Tujuan Ekstrakurikuler**

Adapun tujuan dari ekstrakurikuler sebagaimana tercantum dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2008 adalah :

- a. Membangun potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- b. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari pengaruh negative dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.

---

<sup>18</sup>Siti, Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.*” Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sultan Thaha Saifuddin.

<sup>19</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa.* (Jakarta: CV Rajawali, 1998). h. 57.

- c. Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat.
- d. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Adapun tujuan dari ekstrakurikuler adalah:

- a. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikuler yang ada.
- b. Untuk melengkapi upaya pembinaan, pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa. Seperti baris-berbaris, latihan kepemimpinan, kegiatan yang berkaitan dengan usaha mempertebal ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan sebagainya.
- c. Untuk membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.<sup>21</sup>

### **3. Manfaat ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam menunjang dan menopang tercapainya misi pembangunan yang dilakukan di luar jadwal akademis sekolah. Banyaknya kegiatan yang bernilai

---

<sup>21</sup>Siti, Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.* Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sultan Thaha Saifuddin

edukatif diekstrakurikuler bisa menambah semangat siswa dalam meningkatkan prestasinya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Kegiatan ekstrakurikuler mengandung manfaat diantaranya adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan kelompok.
- b. Menyalurkan bakat dan minat.
- c. Memberikan pengalaman dan eksploratif.
- d. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran.
- e. Mengikat para siswa disekolah.
- f. Mengembangkan loyalitas terhadap sekolah.
- g. Mengintegrasikan kelompok-kelompok social.
- h. Mengembangkan sikap sekolah.
- i. Menyediakan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara formal.
- j. Mengembangkan citra masyarakat terhadap sekolah.<sup>22</sup>

#### **4. Jenis-jenis ekstrakurikuler**

Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodic atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu.

---

<sup>22</sup> Badrus Zaman. *Pelaksanaan mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Inspirasi: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam.

## 5. Fungsi Ekstrakurikuler

Adapun beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab social peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik guna menunjang proses pengembangannya.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan peserta didik dalam berkarir ditengah-tegah masyarakat.<sup>23</sup>

### C. Ekstrakurikuler Pramuka

#### 1. Pengertian Gerakan Pramuka, Kepramukaan dan Pramuka.

Gerakan pramuka atau dalam dunia Internasional disebut *scouting*, merupakan organisasi yang telah berkembang tidak hanya di Indonesia akan tetapi telah mencakup seluruh dunia, yang merupakan suatu wadah proses pendidikan. Kepramukaan di Indonesia sebelum tahun 1961 lebih sering disebut dengan gerakan kepanduan. Namun sekarang ini hanya

---

<sup>23</sup>Depdikbud, *Petunjuk Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.

ada 1 organisasi kepanduan nasional, yakni gerakan pendidikan kepanduan Praja Muda Karana, disingkat Gerakan Pramuka. Pramuka sendiri merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting yang merupakan salah satu dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.<sup>24</sup>

Adapun pengertian gerakan pramuka, kepramukaan dan pramuka adalah :

- a. Gerakan pramuka adalah nama organisasi pendidikan diluar sekolah yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.
- b. Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka.
- c. Pramuka adalah warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya pramuka dan dasa darma pramuka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan pramuka adalah suatu nama dari organisasi pramuka, kepramukaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pramuka dan pramuka itu sendiri adalah anggota yang aktif dalam pramuka dan mengamalkan tri satya pramuka dan dasa darma pramuka.<sup>25</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam proses penyampaian materi menggunakan cara yang menarik, menyenangkan, penuh

---

<sup>24</sup>Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latih Pramuka*, (Bandung: Darma Utama. 2016), h. 7.

<sup>25</sup>Kak Tijan, dkk., *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), h. 19.

tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya diharapkan kemandirian mental, fisik, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional anak dapat berkembang dengan baik dan terarah. Menjadi anggota gerakan pramuka, diharuskan untuk dapat menjadi orang yang berguna dimanapun dan diharapkan dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri dan memiliki kepedulian terhadap sesama dan lingkungannya.

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan oleh SD Negeri 74 Kota Bengkulu merupakan sebuah kegiatan yang terprogram yang bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan bakat dan minat yang ada pada diri siswa. Namun pada penelitian ini peneliti terfokus pada upaya menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa.

## **2. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka**

Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh siswa mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 2 yang berbunyi :

- a. Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.
- b. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

### 3. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
2. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam pengupayaan pembinaan individu menuju pada pembinaan manusia seutuhnya.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, menjelaskan bahwa Gerakan Pramukan bertujuan untuk membentuk setiap anggota pramuka :

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai – nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna, dapat membangun diri sendiri secara mandiri, bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama dan alam lingkungan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Laily Novia Maharani, *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Di MTs Negeri 3 Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

#### 4. Manfaat Ekstrakurikuler Pramuka

Ada banyak sekali manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melalui kegiatan ini dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti disiplin, berakhlak mulia, beriman, bertaqwa, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, dan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan sekitarnya.<sup>27</sup>

Seperti dikutip laman resmi Sahabat Keluarga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI bahwa ada 7 manfaat pramuka sebagai berikut:

a. Melatih anak untuk mandiri

Melalui kegiatan pramuka anak akan dilatih dengan berbagai aktivitas yang jauh dari rumah dan tidak melibatkan orang tua, salah satunya adalah berkemah. Saat berkemah anak akan dituntut untuk tinggal hingga mengurus sesuatu bersama anggota yang lain, mulai dari memasak, mencuci, hingga membersihkan tendanya. secara tidak langsung anak akan dilatih untuk mandiri. Sebab anak tidak bias bergantung pada orang lain dan harus menyelesaikan urusannya sendiri.

---

<sup>27</sup>Pratiwi, Septiana Intan, et al. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2.1 (2020): 62-70.

b. Melatih untuk disiplin

Kegiatan pramuka biasanya sudah memiliki jadwal serta peraturan yang ketat. Semua peserta pramuka juga harus mematuhi dan mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal hingga akhir, mulai dari mengikuti upacara apel, mengumpulkan tugas, istirahat pada waktu yang telah ditentukan, hingga menggunakan atribut lengkap. Dengan rentetan tuntutan dalam kegiatan ini membuat anak harus mematuhi segala aturan yang ada. Hal itu tentunya bias melatih anak jadi pribadi yang disiplin.

c. Membangun karakter gotong-royong

Kegiatan berkemah dari pramuka juga bias mengasah karakter gotong-royong pada diri anak. Karakter gotong-royong dapat dibangun ketika anak dan seluruh penghuni tenda bersama-sama membangun tenda. Kemudian mereka juga harus bergotong-royong untuk menyelesaikan pekerjaan, misalnya memasak, mencuci piring dan membersihkan tenda.

d. Mampu meningkatkan rasa kepedulian

Kegiatan tim yang dilakukan didalam pramuka juga bias meningkatkan rasa kepedulian anak. Anak akan dilatih melalui berbagai kegiatan bakti social serta diajarkan untuk saling membantu teman yang kesusahan atau sedang sakit. Dengan begitu anak kan lebih peduli dengan orang yang ada disekitarnya dan tak segan untuk saling membantu.

e. Belajar mencintai alam

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, sebagian besar kegiatan pramuka dilakukan di luar ruangan. Dengan pramuka anak-anak akan diajak untuk melihat alam lebih dekat.kegiatan yang langsung dilaksanakan di alam itu diharapkan mampu memunculkan kepedulian anak untuk melestarikan lingkungan, seperti tidak merusak alam, tidak membuang sampah sembarang yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan.

f. Belajar kerkerjasama

Kegiatan pramuka seringnya dilakukan untuk memunculkan kerja sama tim. Anak-anak akan sering berkerja sama dengan orang lain yang memiliki karakter serta watak yang berbeda-beda. Pada momen inilah anak-anak belajar menahan ego, belajar bersosialisasi demi kegiatan bersama hingga belajar untuk memecahkan masalah bersama-sama.

g. Melatih kepemimpinan

Mengikuti kegiatan pramuka juga dapat melatih jiwa kepemimpinan anak. Dikarenakan setiap anggota pramuka akan mendapat kesempatan untuk menjadi pemimpin regu. Melalui kesempatan ini anak akan belajar mengenai gaya kepemimpinan serta mencari cara untuk memecahkan masalah. Secara tidak langsung, menjadi pemimpin regu juga dituntut untuk lebih kreatif dalam

menyelesaikan masalah. Selain itu dengan menjadi pemimpin, anak akan belajar bagaimana mengatur sebuah tim.

Dalam pelaksanaannya, gerakan pramuka perlu mengarah pada sasaran agar anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia mengamalkan ajaran-ajaran agama yang dipeluknya, lebih mengenal keindahan alam Indonesia dengan seluruh kekayaan yang terimpan di dalamnya dan lebih tekun, rajin, bersungguh-sungguh dalam menambah ilmu pengetahuan serta keterampilan dan kecakapan pada diri masing-masing untuk kemudian harinya dapat berbuat banyak amal serta hal yang berkaitan dengan pembangunan nasional Indonesia, guna masyarakat yang adil, makmur dan sejahterah yang berdasarkan Pancasila.<sup>28</sup>

## **5. Jenis-jenis kegiatan pramuka**

Ada jenis-jenis kegiatan dalam kepramukaan, setiap kegiatan di sesuaikan dengan tingkatan masing-masing, baik untuk siaga, penggalang ataupun penegak dan pandega. Hal ini karena di sesuaikan dengan umur dan pola pikir dari anggota itu sendiri, seorang yang berumur 18 tahun tentunya tidak tepat jika kegiatannya karnaval, begitu juga seorang yang berumur 10 tahun tentunya belum tepat ketika di ajak untuk mengembara ke alam bebas.

Untuk kegiatan kepramukaan secara lengkap, berdasarkan jenjang/tingkatan dalam kepramukaan adalah sebagai berikut :

---

<sup>28</sup>Soedarsono Metroprawiro, *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 49.

a. Pramuka Siaga

Bentuk kegiatannya adalah Pesta Siaga, adalah pertemuan untuk golongan Pramuka Siaga. Pesta Siaga diselenggarakan dalam dan/atau gabungan dari bentuk:

1. Permainan Bersama, adalah kegiatan keterampilan kepramukaan untuk golongan Pramuka Siaga, seperti menyusun puzzle, mencari jejak, permainan kim dan sejenisnya.
2. Pameran Siaga, adalah kegiatan yang memamerkan hasil karya Pramuka Siaga.
3. Pasar Siaga (Bazar), adalah simulasi situasi di pasar yang diperankan oleh Pramuka Siaga sebagai pedagang, sedangkan pembelinya masyarakat umum.
4. Darmawisata, adalah kegiatan wisata ke tempat tertentu yang pada akhir kegiatan Pramuka Siaga harus menceritakan pengalamannya, dalam bentuk lisan maupun tulisan.
5. Pentas Seni Budaya, adalah kegiatan yang menampilkan kreasi seni budaya para Pramuka Siaga.
6. Karnaval, adalah kegiatan pawai yang menampilkan hasil kreatifitas Pramuka Siaga.
7. Perkemahan Satu Hari (Persari), adalah perkemahan bagi Pramuka Siaga yang dilaksanakan pada siang hari.

## b. Pramuka Penggalang

1. Jambore, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Jambore Ranting (tingkat kecamatan), Jambore Cabang tingkat kota/kabupaten), Jambore Daerah (tingkat provinsi), Jambore Nasional (tingkat nasional).
2. Lomba Tingkat, adalah pertemuan regu-regu Pramuka Penggalang dalam bentuk lomba kegiatan kepramukaan. Lomba tingkat dilaksanakan secara berjenjang dimulai dari tingkat gugusdepan (LT-I), ranting (LT-II), cabang (LT-III), daerah (LT-IV), nasional (LT-V).
3. Gladian Pimpinan Regu (Dianpinru), adalah pertemuan Pramuka Penggalang bagi Pemimpin Regu Utama (Pratama), Pemimpin Regu (Pinru) dan Wakil Pemimpin Regu (Wapinru) Penggalang, yang bertujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinru diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir Daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinru apabila dipandang perlu.
4. Penjelajahan (*Wide Game*), adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak (orienteering) dengan menggunakan tanda-tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan dibagi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan

kepramukaan seperti morse/semaphore, sandi, tali temali dan sejenisnya.

5. Latihan Bersama, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dari dua atau lebih gugusdepan yang berada dalam datu kwartir ranting atau kwartir cabang mapun kwartir daerah dengan tujuan untuk saling tukar menukar pengalaman. Latihan gabungan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk lomba, seperti baris-berbaris, PPPK, senam pramuka dan sejenisnya.
6. Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penggalang yang dilaksanakan secara reguler, untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan. Perkemahan diselenggarakan dalam bentuk Persami (Perkemahan Sabtu Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu), perkemahan liburan dan sejenisnya.
7. Gelar (Demonstrasi) Kegiatan Penggalang, adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk keterampilan di hadapan masyarakat umum, seperti baris-berbaris, PPPK, gerak dan lagu, membuat konstruksi sederhana dari tongkat/bambu dan tali (pioneering), dan sejenisnya.
8. Pameran, adalah kegiatan yang memamerkan hasil karya Pramuka Penggalang kepada masyarakat.
9. Darmawisata, adalah kegiatan wisata ke tempat tertentu, seperti museum, industri, tempat bersejarah, dan sejenisnya.

10. Pentas Seni Budaya, adalah kegiatan yang menampilkan kreasi seni budaya para Pramuka Penggalang.

11. Karnaval, adalah kegiatan pawai yang menampilkan hasil kreatifitas Pramuka Penggalang.

c. Pramuka Penegak dan Pandega

1. Raimuna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega dalam bentuk perkemahan besar yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka, seperti Raimuna Ranting, Raimuna Cabang, Raimuna Daerah, Raimuna Nasional.

2. Gladian Pimpinan Satuan, adalah kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega bagi Pemimpin Sangga Utama, Pemimpin Sangga, dan Wakil Pemimpin Sangga dan pengurus Dewan Ambalan/Racana, yang bertujuan memberikan pengetahuan di bidang manajerial dan kepemimpinan. Dianpinsat diselenggarakan oleh gugusdepan, kwartir ranting atau kwartir cabang. Kwartir daerah dan Kwartir Nasional dapat menyelenggarakan Dianpinsat bila dipandang perlu.

3. Perkemahan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang diselenggarakan secara reguler untuk mengevaluasi hasil latihan di gugusdepan dalam satu periode, seperti Perkemahan Saptu Minggu (Persami), Perkemahan Jum'at Saptu Minggu (Perjusami), perkemahan hari libur, dan sejenisnya.

4. Perkemahan Wirakarya (PW), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengadakan integrasi dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat. PW diselenggarakan oleh semua jajaran kwartir secara reguler, khusus untuk PW Nas, diselenggarakan apabila dipandang perlu.
5. Perkemahan Bakti (Perti), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan pengalamannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugusdepan maupun di Satuan karya Pramuka (Saka) dalam bentuk bakti kepada masyarakat.
6. Perkemahan Antar (Peran) Saka, adalah Kegiatan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang menjadi anggota Satuan Karya Pramuka (Saka), berbentuk perkemahan besar, yang diselenggarakan oleh kwartir Gerakan Pramuka. Saat ini Gerakan Pramuka memiliki tujuh Saka. Peran Saka diselenggarakan apabila diikuti minimal oleh dua Satuan Karya Pramuka.
7. Pengembaraan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega berbentuk penjelajahan, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan tentang ilmu medan, peta, kompas dan survival.
8. Latihan Pengembangan Kepemimpinan, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan bagi generasi muda agar

dapat ikut serta dalam mengelola kwartir dan diharapkan di kemudian hari mampu menduduki posisi pimpinan dalam Gerakan Pramuka.

9. Latihan Pengelola Dewan Kerja, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai manajemen Dewan Kerja, sehingga para anggota Dewan Kerja dapat mengelola dewan kerjanya secara efektif dan efisien.
10. Kursus Instruktur Muda, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega pengembangan potensi Pramuka, baik sebagai Pribadi, kelompok maupun organisasi untuk mensukseskan pelaksanaan upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pengentasan Kemiskinan dan Penanggulangan Bencana.
11. Penataran, Seminar, dan Lokakarya, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk mengkaji suatu permasalahan dan merumuskan hasil kajian serta memecahkan masalah secara bersama, sebagai bahan masukan bagi perkembangan Gerakan Pramuka.
12. Sidang Paripurna, adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun program kerja bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam satu tahun program, dan akan dijadikan bahan dalam Rapat Kerja Kwartir.

13. Musyawarah Pramuka Penegak dan Pandega Puteri dan Putera (Musppanitera), adalah pertemuan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menyusun perencanaan pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah kwartir dalam satu masa bakti kwartir/dewan kerja dan akan dijadikan bahan pada musyawarah kwartirnya.

d. Semua Golongan

Jenis kegiatannya ialah Jamboree On The Air (JOTA) dan Jambore On The Internet (JOTI), adalah kegiatan yang memberikan kesempatan bagi pramuka diseluruh dunia untuk berkumpul walaupun berada di lokasi geografis yang berbeda-beda. Untuk kegiatan JOTA pertemuan Pramuka melalui udara, bekerjasama dengan Organisasi Amatir Radio Indonesia (ORARI) dan kegiatan JOTI pertemuan Pramuka melalui internet. Kedua kegiatan ini dilaksanakan secara serentak. Kegiatan ini diselenggarakan di tingkat nasional dan internasional.<sup>29</sup>

## **D. Bakat**

### **1. Pengertian bakat**

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inhrent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Selain itu menurut Kartini Kartono bakat adalah hal yang mencakup

---

<sup>29</sup>Fitri Nur Farida. *Kegiatan Pramuka*. diakses dari <https://fitri27.weebly.com/kegiatan-pramuka.html>. Diakses pada 22 Februari pukul 19.27 WIB.

segala faktor yang ada pada diri individu yang sudah dimiliki sejak lahir dan kemudian menumbuhkan suatu perkembangan keahlian, keterampilan dan juga kecakapan tertentu. Bakat ini memiliki sifat laten potensial, sehingga masih harus ditumbuh kembangkan lebih dalam lagi.

Menurut C. Semiawan, dkk, Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu memungkinkannya untuk mencapai potensi pada suatu bidang. Untuk itu diperlukan adanya latihan, pengetahuan, dorongan asosiasi dan moral (*social and moral support*) baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempat tinggal. Bakat yang ada bersifat akademik dan non-akademik. Bersifat akademik yaitu berhubungan dengan pelajaran dan non-akademik berhubungan dengan bakat dalam bidang social, seni, olahraga serta kepemimpinan.<sup>30</sup>

Sehubungan dengan bakat, dalam Al-Qur'an telah di jelaskan pada surat Al-Isro' ayat 84. Yakni:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: "katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".<sup>31</sup>

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata "*setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya*

---

<sup>30</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 28-29.

<sup>31</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Qur'an, 2012).

*masing-masing*". bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda.

Bakat bukanlah merupakan trait atau sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Misalnya dalam bakat musik terdapat kemampuan membedakan nada, kepekaan akan keserasian suara, kepekaan akan irama suara dan nada. Bakat baru muncul atau teraktualisasi bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan, sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga sehingga tetap merupakan kemampuan yang patent.<sup>32</sup>

Ada yang berpendapat bahwa bakat yang dimiliki oleh seseorang dibangun oleh karakter yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Bakat yang ada dalam diri sebenarnya merupakan faktor *Hereditier* (keturunan) yang melekat pada diri sejak dia masih ada dalam kandungan. Artinya begitu anak dilahirkan ke dunia pada diri anak tersebut telah melekat bakat yang merupakan kecakapan khusus yang sedikit sekali dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang diperoleh seorang tersebut ketika menjalani kehidupan di dunia. Akan tetapi, perlu dimengerti bahwa tumbuh dan berkembangnya bakat seseorang mau tidak mau, sedikit atau banyaknya dipengaruhi oleh ada tidaknya, sedikit maupun banyaknya perangsang-

---

<sup>32</sup>John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga,2007), h. 340.

perangsang yang mengenai seseorang tersebut dari luar diri pribadi anak tersebut.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan yang bersifat umum ataupun khusus. Namun bakat juga harus disertai dengan latihan khusus untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan atau keterampilan khusus.

## **2. Bentuk-bentuk bakat**

Adapaun bentuk-bentuk bakat terbagi menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut:

### **1. Bakat umum**

Bakat umum merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki

### **2. Bakat khusus**

Bakat khusus merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki. Misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga dan lainnya.

Conny setiawan dan Munandar mengklarifikasikan jenis-jenis bakat khusus sebagai berikut:

- a. Bakat akademik khusus, misalnya bakat untuk berkerja dalam angka numeric, logika bahasa, dan lain-lain.

---

<sup>33</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media,2016), h. 73.

- b. Bakat khusus dalam bidang kreatif produktif, artinya bakat dalam menciptakan sesuatu yang baru, misalnya teknologi baru, menciptakan tips baru, dan lain-lain.
- c. Bakat khusus dalam bidang seni, misalnya mampu mengaransemen musik, menciptakan lagu hanya dalam waktu 30 detik, dan lain-lain.
- d. Bakat khusus kinestetik, misalnya bakat dalam bidang sepakbola, bulu tangkis, tenis, dan lain-lain.
- e. Bakat khusus dalam bidang social, misalnya mahir dalam melakukan negosiasi, mahir berkomunikasi dan mahir dalam bidang kepemimpinan.<sup>34</sup>

### **3. Faktor yang mempengaruhi bakat**

Berkembangnya atau tidaknya bakat yang dimiliki seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor . faktor tersebut dapat berasal dari diri individu maupun berasal dari luar individu tersebut.

- a. Faktor yang berasal dari diri individu
  - 1) *Interes atau minat* : minat akan berpengaruh terhadap perkembangan bakat. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu biasanya akan berusaha untuk memperolehnya.
  - 2) *Motif berprestasi* : motif ingin berprestasi merupakan dorongan yang memiliki prestasi yang tinggi. Motif ini juga yang

---

<sup>34</sup>Soranatas. *Bakat Umum dan Khusus*. diakses dari <http://Soranatas.blogspot.com/2015/12/bakat-umum-dan-khusus.html?l=1> pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 13.54 WIB.

mendorong seseorang untuk berusaha seoptimal mungkin untuk meraihnya.

- 3) Value : yaitu nilai yang dimiliki seseorang terhadap bakat yang dimilikinya. Jika dia memberi arti negatif terhadap bakat tersebut, kurang menghargainya tentu akan menjadi penghalang untuk mengaktualisasikannya.
- 4) Keberanian mengambil resiko : untuk mengembangkan bakat ada resiko-resiko yang akan dihadapi. Umpamanya resiko terhadap waktu latihan, ekonomi, tantangan dari orang lain, dan lain-lain.
- 5) Keuletan : kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Tidak ada suatu prestasi yang dicapai tanpa ada tantangan. Sejauh mana keuletan dan kegigihan yang dimilikinya akan berpengaruh terhadap pengembangan bakatnya.

b. Faktor yang berasal dari luar individu

- 1) Sarana dan prasarana : pengembangan bakat memerlukan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi bakat yang dimiliki individu. Misalnya untuk mengembangkan bakat melukis memerlukan kanvas, cat, kuas dan olahraga memerlukan lapangan bermain.
- 2) Kesempatan (waktu) : pengalaman dan latihan memerlukan waktu. Jika seseorang sibuk dengan kegiatan lain, sehingga

tidak memiliki waktu untuk mengembangkan bakatnya, tentu aktualisasi bakat tersebut tidak akan terpenuhi.

- 3) Dukungan dan dorongan dari keluarga : individu yang memiliki keluarga yang mengerti tentang bakat anaknya tentu akan mendorong anaknya untuk mencapainya. Berbeda dengan keluarga yang tidak paham bahkan mencela bakat anaknya, hal ini akan membuat anak tidak bersemangat untuk mengembangkannya.
- 4) Lingkungan social : melalui proses sosialisasi kebudayaan tertentu membentuk perilaku tertentu. Misal di Iran dilarang seni musik, tari terutama kepada wanita. Kebijakan lingkungan seperti ini tentu akan mempersulit pengembangan bakat seseorang.

Individu yang memiliki bakat dan memperoleh dukungan baik dari faktor internal maupun eksternal maka akan muncul kinerja yang optimal sehingga mencapai prestasi dalam bakatnya.<sup>35</sup>

## **E. Minat**

### **1. Pengertian minat**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

---

<sup>35</sup>Silahuddin. *Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*. Repostory: Jurnal Ilmu Pendidikan UIN Ar-Raniry

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.<sup>36</sup>

Minat merupakan emosi paling sering dan meluas yang dimiliki manusia. Anak-anak menunjukkan minat dengan mengarahkan mata atau menunjuk kearah suatu benda atau orang yang dapat menarik perhatian mereka, dan lalu mengeksplorasinya dengan mata mereka, dan jika mungkin indra lain. Orangnya mudah tertarik, waspada, aktif, peraya diri dan ingin tahu. Minat merupakan motivator bagi banyak pembelajaran anak-anak serta bagi perkembangan dan kreatifitas mereka. Jadi, sangat

---

<sup>36</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 80.

penting bagi anak-anak yang bertumbuh agar minatnya dirangsang oleh orang-orang, material, ide-ide menarik di lingkungan mereka.<sup>37</sup>

Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih. Bila mereka melihat suatu akan menguntungkan, maka mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Sepanjang masa anak-anak minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.<sup>38</sup>

Minat adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan keterkaitan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.<sup>39</sup> Minat seseorang secara vokasional dapat berupa minat profesional, minat komersial, dan minat kegiatan fisik. Minat profesional mencakup minat-minat keilmuan dan sosial. Minat komersial adalah minat yang mengarah pada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bisnis.

---

<sup>37</sup>Janice J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana,2013), h. 120.

<sup>38</sup>Elizaeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga,1978), h. 114.

<sup>39</sup>Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 3.

Sedangkan minat fisik mencakup minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat navigasi (kedirgantaraan/penebangan).<sup>40</sup>

## **2. Bentuk-bentuk minat**

Menurut Buchori minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

### **a. Minat primitif**

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

### **b. Minat kultural**

Minat kultural atau disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi dari pada minat primitif.

## **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat**

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi pada kegiatan yang sama. Menurut Crow ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, diantaranya adalah:

### **a. Faktor dorongan batin**

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan

---

<sup>40</sup>Dirman, *Pengembangan Potensi Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h. 6.

minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

b. Faktor motivasi sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif social. Misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. Faktor emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap onyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat membangkitkan semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Jadi, bakat dan minat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan atau mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dalam diri anak, serta siswa dapat menunjukkan sikap ketertarikan pada suatu potensi yang dimiliki, yang jika hal tersebut terus dilatih dan dikembangkan dengan sungguh-sungguh, tentunya potensi-potensi yang dimiliki oleh anak nantinya akan dapat membuat anak memiliki prestasi yang gemilang dalam berbagai bidang kegiatan, baik itu di lingkup sekolah maupun pada kegiatan dilingkungan

masyarakat, seperti halnya kegiatan pramuka yang diselenggarakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Adapun indikator bakat dan minat kepemimpinan diantaranya adalah siswa mampu memengaruhi siswa lain, mampu mengarahkan atau memotivasi tingkah laku anggota atau kelompoknya dan siswa dapat berkerja sama untuk mencapai tujuan yang di inginkan.<sup>41</sup>

## **F. Kepemimpinan**

### **1. Pengertian Kepemimpinan**

Dilihat dari sisi bahasa Indonesia “pemimpin” sering disebut penghulu, pemuka, pelopor, Pembina, panutan, pembimbing, pengurus, penggerak, ketua, kepala, penuntut, raja, tua-tua, dan sebagainya. Istilah memimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemamouannya, memengaruhi orang lain dengan berbagai cara. Sedangkan kepemimpinan adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.<sup>42</sup>

Kata kepemimpinan merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris “*leadership*” yang menurut Ensiklopedi Umum tahun 1993 diartikan

---

<sup>41</sup>Veithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 23.

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 1-3.

sebagai “hubungan yang erat antara seorang dengan kelompok manusia, karena ada kepentingan yang sama”. Hubungan tersebut ditandai dengan tingkah laku yang tertuju dan terarah dari pemimpin yang dipimpin.<sup>43</sup>

Seorang pemimpin adalah orang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain, yang didalam perkerjaannya untuk mencapai organisasi memerlukan bantuan orang lain. Sebagai seorang pemimpin ia mempunyai peranan yang aktif dan senantiasa untuk ikut campur tangan dalam setiap masalah yang berkenaan dengan kebutuhan anggota kelompoknya. Pemimpin juga ikut merasakan kebutuhan-kebutuhan itu dan dapat membantu menstimulir para anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung kepada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Dengan kata lain kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin itu. Sebab seorang pemimpin yang efektif ialah seorang yang memiliki kemampuan tersebut.

Kepemimpinan merupakan bakat dan seni tersendiri dan tidak seorangpun menyangkalnya. Memiliki bakat kepemimpinan berarti

---

<sup>43</sup>Imam Muslimin, *Pemimpin Perubahan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), h. 24

menguasai seni atau tehnik melakukan tindakan-tindakan seperti tehnik memberikan perintah, memberikan tegoran, memberikan anjuran, memberikan pengertian, memperoleh saran, memberkuat identitas kelompok yang dipimpin, memudahkan pendatang baru untuk menyesuaikan diri, menanamkan rasa disiplin dikalangan anggotanya, serta membasmi desas-desus dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

Ada banyak para ahli berpendapat mengenai kepemimpinan, diantaranya adalah:

1) Myers

Kepemimpinan ialah suatu proses yang mana anggota tertentu mampu memotivasi dan membimbing anggota lainnya.<sup>45</sup>

2) Menurut Yukl

Kepemimpinan yaitu prilaku dari individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok kesuatu tujuan yang ingin dicapai. Dan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi proses aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi kearah pencapaian tujuan.

Para ahli dalam negeri juga punya pandangan tersendiri dalam hal mendefinisikan arti kepemimpinan sebagai berikut:

b) Sutisna

Kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.

---

<sup>44</sup>Pandji Anoraga. *Psikologi Kepemimpinan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), h.1-2.

<sup>45</sup>Sugeng Sejati, *Dinamika Kelompok Dalam Psikologi Sosial*, (Bogor: IPB Press, 2015), h.

c) Soepardi

Kepemimpinan sebagai kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum, Serta membina dalam maksud agar manusia sebagai media manajemen mau berkerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.<sup>46</sup>

Sebagaimana di dalam sebuah hadist yang menjelaskan bagaimana peran seorang pemimpin sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :  
كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَإِمَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ  
رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا  
فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

Dari Abdullah, Nabi SAW bersabda:

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang laki-laki adalah pemimpin atas keluarganya dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah suaminya, dan ia pun akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya.” (HR. Bukhari).

Di dalam kepemimpinan tentunya terdapat hubungan antar manusia satu dengan yang lain yaitu, hubungan mempengaruhi (dari pemimpin), dan hubungan kepatuhan dan ketaatan (dari para pengikut atau bawahan).

Hal itu dikarenakan pengaruh adanya kewibawaan dari pemimpin. Para

---

<sup>46</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2005), h. 107-108.

pengikut tentunya akan terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan kepada pemimpin.

Kepemimpinan sebagai salah satu manajemen tidak lain merupakan suatu kiat-kiat atau kewibawaan yang ada dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan atau memberikan dorongan kepada orang lain, baik secara perorangan/individu maupun secara kelompok didalam suatu organisasi, sehingga nantinya akan menimbulkan ketertarikan, kemauan dan kemampuan pada dirinya untuk melakukan sesuatu dalam rangka untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Adapun indikator kepemimpinan adalah:

#### 1. Jujur atau dapat dipercaya

Kejujuran adalah suatu hal yang sangat pokok dalam kehidupan, karena dengan adanya kejujuran yang melekat pada diri seseorang, maka akan melekat pula kepercayaan yang akan diberikan oleh pihak lain kepada dirinya. Dari kemampuan dapat dipercaya oleh seseorang itulah sebetulnya merupakan awal kemana arah karier seseorang akan berjalan.

#### 2. Disiplin

Kemampuan yang menunjukkan konsisten dalam memiliki komitmen yang tinggi untuk terus berusaha menyelesaikan segala masalah yang dihadapi dengan mengacu pada nilai-nilai disiplin. Disiplin adalah kebiasaan yang akan terbangun menjadi sifat seseorang.

Tidak ada pekerjaan yang mudah untuk bisa diselesaikan dengan baik jika tidak ada komitmen yang kuat dari si pekerja atas komitmen untuk menyelesaikan tugasnya dengan sempurna dan sebaik mungkin, yang tentunya hasil yang diharapkan juga baik.

### 3. Terampil

Diperlukan suatu sikap terampil dalam membentuk jiwa kepemimpinan, karena kepemimpinan ini tidak hanya diperlukan sikap tegas, disiplin, jujur. Sikap terampil diperlukan dalam melakukan sesuatu. Sebab dengan sikap terampil, maka suatu pekerjaan yang akan lebih mudah diselesaikan dengan baik.

### 4. Tanggung jawab

Tanggungjawab adalah suatu bagian resiko dari perbuatan, dalam suatu kehidupan bertanggungjawab atas kehidupan yang kita pilih adalah suatu tuntutan dalam kehidupan.

### 5. Kerjasama.

Membangun kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok serta berperan aktif sebagai anggota kelompok dalam menyelesaikan pekerjaan adalah suatu kemampuan yang sangat penting.<sup>47</sup>

## **2. Bentuk-bentuk kepemimpinan**

Menurut Sopiah ada berbagai macam jenis kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>Vithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 7

1. Kepemimpinan transaksional, Model kepemimpinan ini berfokus pada transaksi antarpribadi, antara manajemen dan karyawan.
2. Kepemimpinan karismatik Kepemimpinan ini menekankan perilaku pemimpin yang simbolis.
3. Kepemimpinan visioner, Kepemimpinan ini merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya, atraktif dengan masa depan bagi suatu organisasi atau unit organisasi yang terus tumbuh dan terus meningkat.
4. Kepemimpinan tim, Menjadi pemimpin efektif harus mempelajari keterampilan seperti kesabaran untuk membagi informasi, percaya kepada orang lain, menghentikan otoritas dan memahami kapan harus melakukan intervensi

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan**

Menurut Robbins mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Genetis Faktor genetis adalah faktor yang menampilkan pandangan bahwa seseorang menjadi pemimpin karena latar belakang keturunannya
2. Faktor Sosial Faktor ini pada hakikatnya semua orang sama dan bisa menjadi pemimpin.
3. Faktor Bakat Faktor yang berpandangan bahwa seseorang hanya akan berhasil menjadi seorang pemimpin yang baik, apabila orang itu memang dari sejak kecil sudah membawa bakat kepemimpinan.

Faktor yang paling umum muncul dalam kepemimpinan menurut Yani adalah :

1. Kecerdasan, yaitu pola pikir yang dimiliki seseorang yang mampu menguasai atau memahami dengan cepat suatu bidang tertentu, baik mempelajari dari orang lain maupun sendiri atau otodidak.
2. Kedewasaan, yaitu suatu sifat dan sikap dimana seseorang mampu menempatkan dirinya sesuai dengan kondisi di sekitarnya pada saat keadaan tertentu dan mampu mengambil sebuah keputusan yang bijaksana.
3. Motivasi diri, yaitu dorongan keinginan dalam diri seseorang agar mampu mengubah dirinya sendiri menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4. Pendidikan, yaitu ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang yang didapat secara formal (sekolah) maupun nonformal (kursus).
5. Keahlian, yaitu kemampuan khusus yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang tertentu.
6. Ketegasan, yaitu sikap seseorang yang dituntut agar konsisten dengan keputusan yang diambil. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang atau individu untuk mempengaruhi orang lain atau organisasi untuk mencapai tujuan pribadi maupun kelompok.<sup>48</sup>

#### **4. Bakat Kepemimpinan**

Secara teori ekologis, menyartakan bahwa pemimpin itu lahir Karen bakatnya. Ia menjadi pemimpin karena mempunyai bakat untuk menjadi

---

<sup>48</sup>Elperida Sinurat. "Pengaruh gaya kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Himawan Putra Medan." *Jurnal Ilmiah Methonomi* 3.2 (2017): 92-106.

pemimpin. Bakat kepemimpinan itu harus dikembangkan, misalnya dengan memberikan kesempatan orang tersebut menduduki suatu jabatan.<sup>49</sup>

Bakat kepemimpinan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diartikan sebagai kemampuan individu atau seseorang dalam mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan dari suatu organisasi yang mereka geluti, yang tentunya dipengaruhi oleh sifat bawaan orang tua yang masih perlu dilatih dan dikembangkan lagi. Pengertian lain dari bakat kepemimpinan ialah kemampuan individu atau seseorang dalam memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada orang lain untuk maksud dan tujuan tertentu.

Keberadaan bakat kepemimpinan ini sudah ada sejak lahir namun sangat ditentukan oleh faktor budaya, lingkungan dan kebutuhan. Kemampuan atau kecakapan khusus yang dimiliki seseorang memungkinkan ia dapat berhasil mempengaruhi anggotanya. Kemampuan mempengaruhi dari para pemimpin, membuat mereka dengan penuh kerelaan menerima tanggung jawab dan giat ambil bagian secara aktif pada setiap kegiatan dalam kelompok atau organisasi. Jadi bakat kepemimpinan adalah kemampuan atau kecakapan khusus seseorang dalam proses pemberian bimbingan atau teladan kepada orang-orang dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Vithzal Rivai, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*..... h. 8

<sup>50</sup>Sugeng Sejati, *Dinamika Kelompok Dalam Psikologi Sosial*.....h. 128.

## **5. Minat kepemimpinan**

Manusia adalah makhluk sosial, di mana manusia tidak bisa hidup sendiri dan terasing dalam jangka waktu yang cukup lama, tentunya ia akan membutuhkan suatu interaksi dengan manusia yang lain. Dengan adanya interaksi dua manusia atau lebih akan muncul kepentingan bersama dan sesungguhnya pada saat itu maka terjadilah suatu organisasi. Organisasi adalah sekelompok orang yang berkerjasama dibawah kepemimpinan eksekutif untuk mencapai tujuan umum yang pasti.

Dari definisi tersebut diatas, maka sudah tampak jelas bahwa kepemimpinan adalah masalah sentral dalam kepemimpinan suatu organisasi. Maju atau mundurnya suatu organisasi dan tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu organisasi tergantung dari pemimpin yang diterapkan oleh seseorang.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang membahas tentang Kontribusi Ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya oleh Umar Hamdani dari STAIN Syah Abdurahman Siddik Bangka Belitung dengan judul "*Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sd N I Puding Besar*". Skripsi tersebut

menjelaskan tentang kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa.<sup>51</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Nurkumala Sari Br. Lubis dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*” menjelaskan tentang bagaimana seharusnya peraguru dan orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat anak tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.<sup>52</sup>

Dari dua penelitian yang relevan diatas, dapat disimpulkan bahwa skripsi karya Bregita Rindy Antika menjelaskan tentang studi pengembangan diri dan terfokus kepada komunitas sastra, lalu skripsi Nurkumala Sari Br. Lubis menjelaskan tentang bagaimana peran guru dan orangtua dalam mengembangkan bakat anak tunagrahita. Tetapi dalam penelitian ini peneliti akan terfokus kepada kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan yang belum pernah dilakukan.

## **H. Kerangka Berpikir**

Pembentukan sikap kepemimpinan siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dianggap sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap kepemimpinan siswa karena dalam kegiatan kepramuka lebih menitik beratkan pada penanaman kesadaran dan keyakinan serta tanggung jawab yang dibebankan

---

<sup>51</sup>Umar Hamdani, *Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD N I Puding Besar*. *Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa* 1.1 (2016): 159-176.

<sup>52</sup>Nurkumala Sari Br. Lubis, *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

pada seorang pemimpin. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut akan diteliti yang diduga secara signifikan memiliki hubungan positif terhadap pembentukan sikap kepemimpinan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kontribusi ekstrakurikuler pramukaan terhadap bakat dan minat kepemimpinan siswa di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.



Gambar 2.1  
Kerangka berpikir

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yang terletak di jalan H. Adam Malik Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Februari – 17 Maret 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif yaitu uraian naratif yang menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan pada analisis dan proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pengumpulan data-data kemudian dianalisis.

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>53</sup> Pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penekanan kualitatifnya adalah pada proses dan

---

<sup>53</sup>Anselm Straus dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 5.

usaha menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dengan argumentatif.<sup>54</sup>

Dekskriptif kualitatif adalah pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada waktu sekarang yang dilakukan dengan cara menempuh langkah-langkah pengumpulan, mengidentifikasi, menganalisa data, dan membuat laporan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu dekskriftif situasi.<sup>55</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### C. Definisi Operasional

Defenisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam judul skripsi yang peneliti buat. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Bakat dan Minat Kepemimpinan Siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

2. Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses.
3. Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 61.

<sup>55</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), h. 32.

kepribadian, bakat, minat, keterampilan dan kemampuannya diberbagai bidang di luar bidang akademik disekolah.<sup>56</sup>

4. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.<sup>57</sup>
5. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kerikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanp ada yang menyuruh.<sup>58</sup>

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari tempat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancarai. Penulis menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi tentang kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Di dalam penelitian ini informan yang diambil penulis yaitu Ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd selaku kepala SD Negeri 74 Kota Bengkulu, M. Tunggu Hariansyah, S.Pd, adik Cheryl Eka Putri, Ferdi Putra Pratama, M. Gio Agustiawan, Amanda sintia putri dan Rasya Adelpa Putra.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan,

---

<sup>56</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 Tahun 2014

<sup>57</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan.....* h. 28-29.

<sup>58</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), h. 80.

pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

## **2. Data Skunder**

Data skunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya yang mencakup seperti surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dan data skunder juga seringkali dikaitkan dengan majalah, publikasi dari berbagai organisasi, studi histories, buletin, hasil survey, hasil study dan sebagainya. Peneliti menggunakan data skunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan para dewan guru yang mengajar ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam pengumpulan data maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan melihat atau

mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>59</sup> Metode observasi bertujuan untuk mengamati pencacatan yang sistematis terhadap suatu fenomena yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian terhadap kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terhadap permasalahan yang ada kemudian dilakukan pencatatan-pencatatan.

## 2. Wawancara (*interview*)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Pendapat lain mengatakan wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>60</sup> Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia.<sup>61</sup>

Wawancara dilakukan untuk menyerap (*saturate*) atau menemukan informasi yang kontinu untuk menambah hingga tidak ada lagi yang dapat ditemukan katagorinya. Suatu katagori mewakili suatu unit informasi yang tersusun. Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya mengenai kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat kepemimpinan siswa.

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 34.

<sup>60</sup>Danim Sudarwan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130.

<sup>61</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2000), h.100.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>62</sup> Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, tulisan, grafik, gambar, lukisan, kartun, foto ataupun dalam bentuk monumental.<sup>63</sup> Terkait dengan penelitian ini, dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti adalah semua hal yang berkaitan dengan laporan-laporan atau catatan-catatan dan hal lainnya yang berhubungan dengan kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis non statistik. Teknik ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka. Kegiatan analisis data merupakan pekerjaan mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif harus diikuti langsung dan menuliskan, mengklasifikasikan, menyajikan data sepanjang pengumpulan data, kemudian dalam menganalisa data yang ada akan menggunakan metode atau pendekatan sebagai berikut:

#### 1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan,

---

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV.2011), h. 329.

<sup>63</sup>Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 181.

semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, rumit dan kompleks.

Dalam penelitian ini peneliti merangkum data-data yang dianggap penting di lapangan sehingga dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari/mengumpulkan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti biasa menggunakan media bantu elektronik dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

## **2. Data Display**

Setelah data direduksi, maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*The most frequent form of display data for qualitatif research in the past has ing been narrative text*". Artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yang kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>64</sup>

Setelah data atau semua informasi yang telah terkumpul, kemudian langkah selanjutnya adalah akan dianalisis dan diteliti melalui uraian yang dapat menyatakan dan menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan judul yang diangkat yaitu kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

---

<sup>64</sup>Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.246

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan instrument ini diharapkan memperoleh data yang valid dan obyektif sehingga upaya menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dapat diketahui secara jelas.

## **H. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka penulis menggunakan reabilitas yaitu:

- a. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
- b. Triangulasi sumber yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- c. Bahan referensi yaitu dengan mencari bahan pendukung membuktikan data yang telah ditentukan dan yang telah ditemukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SD Negeri 74 Kota Bengkulu**

Awal mula berdirinya SD Negeri 74 Kota Bengkulu yakni pada Tahun 1976, Pada saat itu sekolah ini dinamakan SD Negeri Inpres, adapun tempat berdirinya SD tersebut yang mana lokasi tanahnya adalah wakaf dari Bapak H. Zainul Alm, yang berukuran 82 x 78 M.

Mulai diadakan pembukaan proses pelajaran baru yaitu pada tahun pelajaran 1976/1977, pada saat itu SD Negeri Inpres ini termasuk kedalam wilayah Kabupaten Bengkulu Utara dengan nama SD Negeri 12 Pagar Dewa Kec. Talang Empat Kab. Bengkulu Utara yang kepala sekolahnya yaitu Bapak Zainudin. Kemudian pada Tahun 1986 atau wilayah Pagar Dewa mengalami pemekaran wilayah, maka SD Negeri 12 tersebut masuk kedalam Kota Bengkulu yang kecamatannya adalah Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Kemudian dengan sendirinya SD Negeri 12 yang kini berganti nama SD Negeri 74 masuk wilayah Kota Bengkulu dan sampai saat sekarang. SD Negeri 74 Kota Bengkulu ini sendiri terletak pada pusat Kota Bengkulu dan berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah melakukan observasi, peneliti melihat kondisi bangunan sekolah ini sudah cukup baik dan memadai serta dilengkapi

dengan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar.<sup>65</sup>

## **2. Riwayat Pramuka SD Negeri 74 Kota Bengkulu**

Berdirinya gerakan pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu pertama kali oleh ibu Ressay Heryantini, S.Pd dan ibu Nilailah, S.Pd. yang diawali pada saat mereka mengikuti kegiatan Kursus Mahir Dasar (KMD) tahun 2016 lalu yang di selenggarakan oleh Diknas Provinsi berkerja sama dengan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Cabang (PUSDIKLATCAB) Kota Bengkulu. Pada saat pelatihan mereka mendapatkan materi pelatihan tentang pentingnya pendidikan pramuka di sekolah dasar, sehingga membangkitkan semangat mereka untuk mendirikan atau mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Pada tanggal 15 Februari 2017, Ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu di aktifkan oleh Kepala Sekolah yakni ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd. dengan menambah tenaga pembina sebanyak 4 orang yakni M. Tunggu Hariansyah sebagai pembina putradengan asisten pembina Ari Setiawan dan bertindak sebagai pembina putri Riska Agustina sebagai pembina putri dengan asisten pembina Dian Novita Ningrum, yang semua merupakan anggota gerakan Pramuka di IAIN Bengkulu.

Dengan bertambahnya tenaga pengajar di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka perlu diadakannya rapat koordinasi mengenai pentingnya sistem administrasi gugus depan. Dengan kerja sama dari sehingga

---

<sup>65</sup>Dokumen SDN 74 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020.

terbentuklah struktur organisasi gerakan pramuka dengan bernomor Gugus Depan 01.035-01.036 yang sudah terdaftar di Kwartir Cabang (KWARCAB) Kota Bengkulu. Setelah itu diadakannya rapat oleh seluruh pembina, asisten pembina dan anggota pramuka untuk membuat suatu nama gugus depan, maka tercetuslah nama Duo Rajo untuk golongan pramuka putra dan Putri Dewa untuk golongan putri. Nama Duo Rajo sendiri dimaknai dengan dua orang raja atau pemimpin. Sedangkan putri dimaknai dengan peserta didik putri dan dewa dimaknai tempat didirikan SD Negeri 74 itu sendiri yakni di kelurahan Pagar Dewa dan dapat diartikan putri yang berasal dari Pagar Dewa.<sup>66</sup>

Untuk lebih mengasah keterampilan dan pengetahuan siswa, maka untuk diadakan latihan rutin setiap hari Sabtu pukul 13.00 – 14.10 WIB dengan didampingi oleh beberapa dewan guru. Selain itu untuk lebih mengasah kemampuan dan kemandirian siswa, maka dengan mengikuti kegiatan perlombaan disekolah-sekolah seperti di SD Negeri 11 Kota Bengkulu dan mendapatkan prestasi sebagai pangkalan terbaik tingkat siaga se-Kota Bengkulu, dan pernah juga mengikuti kegiatan di beberapa sekolah di Kota dan Provinsi Bengkulu, dan bahkan juga pernah berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan lomba pramuka yang diadakan oleh Perguruan Tinggi seperti Universitas Bengkulu (UNIB), Universitas Dehasen (UNIVED), dan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>Dokumen SD Negeri 74 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019/2020.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Tunggu hariyansyah Pembina Pramuka “*sejarah pramuka SD Negeri 74 Kota Bnegkulu*” pada 13 Februari 2020.

Pada bulan Desember 2017 SD Negeri 74 Kota Bengkulu mendapatkan undangan kegiatan dari PGSD UNIB, dengan besarnya minat siswa untuk ikut dan dukungan dari kepala sekolah sehingga pramuka SD Negeri 74 Kota Bengkulu bisa berpartisipasi pada 3 cabang mata lomba, yakni Tata Upacara Siaga (TUS), Panca Lomba dan Dance Gemu Famire, dan berkat kerja keras, kekompakan dan semangat dalam berlatih, sehingga pada akhirnya mendapatkan juara 1 pada mata lomba Dance Gemu Famire, juara 3 pada lomba Tata Upacara Siaga serta juara harapan 2 pada mata lomba Panca Lomba. Kemudian di sinilah semangat kepala sekolah, pembina dan siswa semakin meningkat untuk lebih aktif dan giat lagi dalam berlatih demi mengharumkan nama sekolah.

Pada awal bulan Januari 2018 SD Negeri 74 Kota Bengkulu mengikuti lomba di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dengan peserta dari tingkat siaga penggalang dan penegak se-Provinsi Bengkulu dan pada akhirnya mendapatkan pangkalan terbaik pada golongan siaga. Serta mendapatkan juara umum tingkat siaga se-Provinsi Bengkulu. Dengan cara inilah awal dari menumbuhkan bakat, kedisiplinan, kerjasama, keterampilan, sikap tanggung jawab dan keaktifan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dan sampai kini gerakan pramuka SDN 74 KOTA Bengkulu masih sering aktif dan berpartisipasi pada kegiatan perlombaan di Kota Bengkulu dan hingga sekarang.<sup>68</sup>

### **3. Identitas Sekolah**

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan Tunggu Hariyansyah Pembina Pramuka “tentang prestasi yang pernah diraih” pada 13 Februari 2020.

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

1.	na Sekolah	SD NEGERI 74 KOTA BENGKULU	
2.	N	10702623	
3.	ang Pendidikan	SD	
4.	is Sekolah	Negeri	
5.	nat Sekolah	Jl. H. Adam Malik	
6.	RW	-	
7.	e Pos	38211	
8.	rahan	Pagar Dewa	
9.	amatan	Kec. Selebar	
10.	upaten/Kota	Kota Bengkulu	
11.	insi	Prov. Bengkulu	
12.	ara	Indonesia	
13.	si Geografis	-3,8422	Lintang
		102,3193	Bujur

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

#### **4. Visi dan Misi SDN 74 Kota Bengkulu**

a. Visi

Beriman, berilmu, berprestasi dan terampil.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan mengamalkan dalam kegiatan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, suka bekerja keras, dan gemar membaca.

- 4) Menjaga dan meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan kewajiban sekolah.
- 5) Mendorong aktivitas dan kreativitas warga sekolah.
- 6) Meningkatkan ketertiban komite sekolah, dan masyarakat dalam memajukan pendidikan sekolah.

## 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai sebagai pelengkap, baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk pelayanan yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam proses pendidikan. Kondisi fisik SD Negeri 74 Kota Bengkulu cukup memadai dalam memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas pembelajaran.

**Tabel 4.2**  
**Daftar sarana dan prasarana**

No	Nama	Keterangan
1	Ruang Dinas	Baik
2	Ruang Gudang	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	Baik
4	Ruang Kelas	Baik
5	Ruang Perpustakaan	Baik
6	Ruang TU	Baik
7	Ruang UKS	Baik
8	Ruang WC	Baik
9	Meja	Baik

10	Kursi	Baik
11	Lemari	Baik
12	Tempat Sampah	Baik
13	Papan Tulis	Baik
14	Simbol Kenegaraan	Baik
15	Bel Sekolah	Baik
16	Papan Mading	Baik
17	Masjid	Baik
18	Pos Security	Baik

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu saat ini dikepalai oleh Ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd dengan jumlah guru tetap 27 orang dan pegawai 7 orang.

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Guru**

<b>N o</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenjang Pendidikan</b>
1	Dahliani, A.Ma.Pd, S.Pd 96408131984112001	S1
2	Siombing S.Pd 96006261984032008	S1
3	 195811181984112001	S1
4	iniarti 98409052009022003	S1
5	ulyani	S1

	96702061986122001	
6	li 96208021983041001	S1
7	arni 96508021986042001	S1
8	p 97910072005021002	S1
9	wati 96412111984112001	S1
10	dah 96302011983072001	S1
11	unah 96808071997032003	S1
12	dar 96807051988032002	S1
13	 97404211997032003	S1
14	ah 96806061988032002	S1
15	Tasti 98012132005012011	S1
16	Heryantini 98208062011012004	S1
17	ati 96409191985082001	S1
18	aini 96601051989122001	S1
19	wati 96908271994092001	S1
20	ti	S1

	96404081989032015	
21	umirah 97605122003122006	S1
22	ni 95909251980122002	S1
23	a S.Pd 96011231983112001	S1
24	ni S.Pd 96810011988032004	S1
25	ani 97307011993102001	S1
26	atul Aini 95910051981112001	D2
27	tunansi 95911171982122001	S1

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Pegawai**

No	Nama	Jenjang Pendidikan
1	Anzuri	D3
2	Deden Setiawan	S1
3	Yeni Susanti	S1
4	Emisda Noprianti	S1
5	Ujang Jumfrizal	D2
6	Muhammad Alamsyah	SMA/ Sedeajat
7	Al- Busyairi	SMA/ Sedeajat

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

## 7. Keadaan Siswa

Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu pada periode tahun ajaran 2019-2020 memiliki siswa sebanyak 786.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Siswa**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas 1	52	58	110
Kelas 2	70	72	142
Kelas 3	66	74	140
Kelas 4	70	58	128
Kelas 5	73	64	137
Kelas 6	65	64	129
<b>TOTAL</b>	396	390	786

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

#### **8. Siswa yang ikut ekstrakurikuler pramuka**

Adapun data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Nama Siswa**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1	Tuan Zaki	Siaga	L
2	Ferdi Putra Pratama	Siaga	L
3	Reihan	Siaga	L
4	M. Revan Ricardo	Siaga	L
5	Rizki	Siaga	L
6	M. Gio Agustiawan	Siaga	L
7	Satria	Siaga	L
8	Firnando Aliski	Siaga	L
9	Galen	Siaga	L
10	Dyah Himma Isnaini	Siaga	P
12	Nabila	Siaga	P
13	Zizi	Siaga	P
14	Amanda sintia putri	Siaga	P

15	Novelia	Siaga	P
16	Cahaya	Siaga	P
17	Jesika	Siaga	P
18	Fauzan Cherly Aulishifa	Siaga	P
19	Nola Carisa	Siaga	P
20	Nova Isnani	Siaga	P
21	Nia Agustina	Siaga	P
22	Avril Alamsyah	Penggalang	L
23	Revaldi	Penggalang	L
24	Rasya Adelpa Putra	Penggalang	L
25	Andika Pratama	Penggalang	L
26	Reval Habib	Penggalang	L
27	M. Zaki Nabawi	Penggalang	L
28	Roby Riski Sawaldi	Penggalang	L
29	Cheryl Eka Putri	Penggalang	P
30	Okta Fitriani	Penggalang	P
31	Ririn Anjani	Penggalang	P
32	Hania	Penggalang	P
33	Zazkia Ananda Larasati	Penggalang	P

Sumber data: Dokumentasi SDN 74 Kota Bengkulu 2020

## B. Temuan Penelitian

Setelah dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler pramuka, dan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu, diperoleh data dan data tersebut dianalisis kemudian disajikan untuk menjelaskan mengenai kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

Berikut akan dijabarkan hasil temuan dari wawancara penulis dengan Kepala Sekolah, Pembina dan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu.

a. Hasil wawancara dengan ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd., S.Pd selaku Kepala Sekolah.

Menurutnya sejauh ini ibu lihat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 ini sudah berjalan dengan baik dan membanggakan dan juga sudah berjalan dengan baik dilihat dari siswa bisa diberi tugas menjadi petugas penaikan bendera, bisa PBB, kerjasama, dan tanggung jawab, kemudian ibu lihat juga mereka semangat dalam mengikuti kegiatan lomba diluar sekolah. Ibu lihat sudah ada perubahan memang dari sikap siswa, terutama sikap disiplin dan kerja sama antar siswa, kemudian siswa terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pembina.<sup>69</sup>

Berdasarkan observasi, peneliti melihat secara langsung jalannya kegiatan pelatihan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74, hal itu sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ibu kepala sekolah.

Alhamdulillah untuk prestasi pernah juara 1 lomba di IAIN Bengkulu, acara lomba di Mall dapat juara juga, kemudian pada saat lomba pramuka di PGSD juga pernah membawa pulang 3 piala.

Berdasarkan observasi, peneliti melihat beberapa piala yang didapatkan dari mengikuti kegiatan perlombaan baik dari tingkat Kota hingga tingkat Provinsi Bengkulu.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ely selaku kepala sekolah pada 8 Februari 2020

<sup>70</sup>Observasi pada 8 Februari 2020

b. Hasil wawancara dengan M. Tunggu Hariansyah, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler pramuka.

Menurutnya sejauh ini cukup ekstrakurikuler pramuka di sini berjalan dengan baik, dilihat dari semangatnya siswa mengikuti pembelajaran dan pelatihan di sini. Di samping itu juga dukungan dari pihak sekolah cukup baik dalam memberikan kontribusi terhadap jalannya kegiatan disekolah khususnya pramuka. Dan kalau dilihat dari pada saat latihan sih sudah cukup baik, mereka bisa bersama-sama mempersiapkan perlengkapan latihan, kemudian datang tepat waktu dan mereka juga mempunyai keterampilan yang memang masih perlu diasah dan dilatih sehingga nantinya dapat berkembang dengan baik.<sup>71</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat sendiri betapa antusiasnya siswa dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan, walaupun teriknya panas matahari mereka masih tetap berbaris dengan rapi dan aktif dalam belajar.<sup>72</sup>

Biasanya saya itu sebelum berakhirnya latihan dan pembelajaran, saya sering meminta siswa untuk mengulas materi yang baru diajarkan, dan alhamdulillah siswa sebagian ada yang mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik, dan sering juga saya beri mereka tugas di rumah, misal mencari tahu sejarah pramuka dan lagu-lagu pramuka dan mereka rajin untuk mengerjakan tugas tersebut.

---

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan kak Tunggu selaku Pembina pada 10 Februari 2020

<sup>72</sup>Observasi pada 15 Februari 2020

Untuk prestasi yang pernah diraih kita cukup baik, dulu kita pernah memenangkan berbagai macam mata lomba di PGSD UNIB, kemudian sering ikut juga perlombaan di sekolah-sekolah dan kita pernah meraih juara 1 pada saat lomba di IAIN yang diselenggarakan anak pramuka IAIN dulu.

c. Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Menurut adik Cheril, Ferdi, Gio, Amanda dan Rasya bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 sudah berjalan dengan baik. Menurut mereka pemimpin yang baik ialah mereka yang punya sikap disiplin, bertanggung jawab, jujur, adil dan bisa jadi contoh yang baik buat anggota, bisa mengatur anggotanya, rajin, terampil bisa berkerjasama, amanah, suka tolong-menolong, berani, berwibawa, dan punya rasa tanggung jawab. Dan hal itu menurut mereka sudah terjalin diantara mereka. Mereka juga sudah punya rasa tanggung jawab atas tugas atau perintah yang diberikan guru atau pembina mereka.

Berdasarkan observasi, peneliti melihat siswa bersama dalam mempersiapkan peralatan latihan, datang tepat waktu dan aktif dalam belajar.

Untuk prestasi yang pernah mereka raih seperti pernah menang pada cabang lomba tata upacara siaga dan menghias kue, kemudian pernah juga menang lomba tata upacara siaga, *smaphore dance* di IAIN Bengkulu dan pernah menang lomba pangkalan terbaik, *smaphore dance* dan bahkan pernah juara umum tingkat siaga di IAIN Bengkulu, juga

pernah meraih juara lomba tata upacara siaga dan menghias kue di PGSD UNIB.<sup>73</sup>

2. Kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa.

a. Hasil wawancara dengan ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd., S.Pd selaku Kepala Sekolah.

Menurutnya dilihat dari keseharian siswa, bakat dan minat kepemimpinan siswa sudah terlaksana dan berkembang dengan baik ditandai dengan siswa datang tepat waktu, tidak membuang sampah pada tempatnya, jujur, bertanggung jawab dan semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka. Dan kalau untuk kegiatan pramuka kami dianggarkan melalui dana BOS, misalnya lomba dan latihan kita kasih dana, kemudian juga menyediakan sanggar pramuka tempat mereka belajar, berkumpul dan menyimpan barang-barang mereka.

b. Hasil wawancara dengan M. Tunggu Hariansyah, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler pramuka.

Menurut saya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini adalah suatu wadah pendidikan yang tepat untuk mengasah dan menumbuhkan bakat dan minat siswa dibidang kepemimpinan, cocok sekali untuk usia mereka, yang mana pada usia ini mereka masih asik bermain, dan tentunya dari permainan itu ada hal dan poin penting yang diajarkan. Jadi

---

<sup>73</sup>Wawancara dengan siswa pada 22 Februari 2020

tentunya ada kontribusi yang baik dari sistem dan metode kepramukaan yang diajarkan.

c. Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Menurut adik Cheril, Ferdi, Gio, Amanda dan Rasya bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat mendukung pertumbuhan bakat dan minat mereka, membantu dalam belajar disiplin, berani, bertanggung jawab dan bisa bermain sambil belajar. Dipramuka mereka bisa belajar disiplin, bisa baris-berbaris, punya banyak teman, mandiri, berkerjasama dengan teman yang lain. Mereka menyatakan bahwa mereka harus belajar yang rajin, sungguh-sungguh, tekun sering belajar dan berlatih dengan serius. Harus juga memperhatikan pakcik saat dia menjelaskan, tekun dan kerja keras dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tidak bermalas-malasan, hal itu mereka lakukan guna lebih menggali bakat dan minat yang mereka miliki terutama dibidang kepemimpinan.

3. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler pramuka.

a. Hasil wawancara dengan ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd., S.Pd selaku Kepala Sekolah

Faktor penghambatnya kalau dana BOS lambat cair, maka sedikit susah kalau mau ikut kegiatan, karena terkendala dengan bahan lomba harus disiapkan, karena sebagian peralatan lomba itu harus dibeli, dan kita tidak membebankan biaya kepada siswa, tetap menggunakan dana

BOS, Kemudian juga honor para pembinanya juga juga terkendala dengan itu

- b. Hasil wawancara dengan M. Tunggu Hariansyah, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler pramuka

Kalau kendala itu kita fasilitas dan sarana pembelajaran masih belum tercukupi dengan baik, jadi masih perlu tambahan agar siswa lebih bersemangat lagi untuk latihan dan cara saya mengatasinya yakni dengan cara latihannya kita bagi kelompok dan jadi latihannya bergantian sehingga alat yang kita punya bisa digunakan secara bergantian, hal ini terpaksa kita lakukan supaya semua kebagian, walaupun resikonya ya cukup memakan waktu. Kalau faktor pendukungnya dukungan dari pihak sekolah untuk membantu kelancaran proses pembelajaran sudah cukup baik, dimana pihak sekolah sedikit-sedikit terus berupaya untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada walaupun masih dalam proses. Untuk faktor penghambatnya semua biaya dibebankan pada dana BOS, dan tentunya semua butuh proses untuk bisa diaplikasikan dengan cepat, jadi selama ini kita masih menunggu kabar baik dari pihak sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti melihat siswa ada yang latihan menggunakan alat dan ada juga yang tidak, dikarenakan kurang lengkapnya alat yang mereka punya.

- c. Hasil wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Menurut adik Cheril, Ferdi, Gio, Amanda dan Rasya bahwa kendala mereka dalam mengikuti pramuka salahsatunya adalah dana,

kalau ada uang bisa buat beli tongkat dan bendera semaphore. Kemudian ada sebagian mereka teman yang lain sering tidak datang karena rumah mereka banyak jauh dan tidak ada yang antar kalau latihan siang, biasanya kalau mau lomba keluar susah karena tidak ada uang buat beli alat lomba, dan mereka menyarankan untuk alat buat latihan masih harus ditambah karena masih belum cukup untuk semua buat latihan.

Berdasarkan observasi peneliti melihat siswa ada yang asyik latihan dan ada juga sebagian yang duduk dan bermain sembari menunggu giliran untuk latihan dengan menggunakan alat. Mereka sangat ingin latihan secara bersamaan namun alat yang mereka punya belum lengkap untuk bisa latihan secara keseluruhan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Pembina dan siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SDN 74 Kota Bengkulu, maka diperoleh data yang kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan untuk menjelaskan mengenai kontribusi ekstrakurikuler pramuka terhadap bakat dan minat kepemimpinan siswa di SD Negeri 74 kota Bengkulu.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu wadah pendidikan yang dikemas secara menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, dengan harapan siswa bisa mengembangkan kreativitas dan keterampilan dengan belajar sambil bermain. Kegiatan yang menarik di sini dimaksudkan dengan

kegiatan belajar yang asik, seru dan menantang, hal ini dilakukan dalam rangka menggali dan menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa secara efektif dan efisien.

Ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pembelajaran yang diberikan secara intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambah diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>74</sup>

Dalam hal ini dapat penulis temukan dalam wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Februari 2020, yang mana kepala sekolah mengatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan dan berkembang dengan baik, ditandai dengan siswa datang tepat waktu, tidak membuang sampah pada tempatnya, jujur, bertanggung jawab dan semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka.

Senada dengan apa yang di ungkapkan oleh kepala sekolah, pembina pramuka M. Tunggu Hariansyah, S.Pd mengungkapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat mendukung perkembangan kreativitas dan keterampilan siswa, siswa sudah mulai bersikap disiplin, jujur dan bisa diandalkan dalam hal baris berbaris, tentunya hal itu didukung dengan kerjakeras dan rasa kerjasama siswa.

Dari observasi yang peneliti lakukan kepada siswa sebagian besar siswa menyambut baik dan merasa senang dengan adanya ekstrakurikuler pramuka disekolah. Karena ekstrakurikuler pramuka bagi mereka sangat

---

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*..... h. 57.

menyenangkan untuk dapat belajar di luar kelas sambil bermain. Ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu langkah yang tepat untuk menggali dan menumbuhkan kembangkan bakat dan minat siswa, terutama dibidang kepemimpinan, tentunya harus didampingi dan didukung oleh pihak sekolah, dewan guru dan Pembina pramuka.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi SDN 74 Kota Bengkulu ini yang memiliki tujuan agar terciptanya siswa yang beriman, berilmu, berprestasi dan terampil. Pihak sekolah juga memberikan dukung yang penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah, dengan memfasilitasi dan berupaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Sekolah ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd., S.Pd.

“Pihak sekolah akan berupaya dan mendukung dengan penuh jalannya ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Dengan cara memberikan fasilitas dan kebutuhan dalam upaya mengembangkan kreativitas, keterampilan, bakat dan minat siswa”.<sup>75</sup>

Ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SD Negeri 74 Kota Bengkulu merupakan suatu langkah yang diambil oleh pihak sekolah dalam rangka megembangkan bakat dan minat siswa, hal ini diambil sesuai dengan fungsi dari gerakan pramuka yaitu sebagai penyelenggara pendidikan non-formal yang dilakukan di luar sekolah dan di luar keluarga, dan sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kaum muda dengan menerapkan

---

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan kak M.Tunggu Hariansah pada tgl 10 Februari 2020

prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berlandaskan sistem Among.<sup>76</sup>

Dalam hal ini, sebagaimana penulis dapat dari hasil wawancara dengan Adik Cheryl, Ferdi, Gio, Amanda dan Rasya yang mengatakan bahwa setelah mereka aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan dan latihan di pramuka, sudah mulai bersikap disiplin, jujur, terampil, berkerjasama dan punya rasa tanggungjawab.<sup>77</sup>

Hal ini sesuai dengan penuturan dari kepala sekolah ibu Ely Dahliani, A.Ma.Pd., S.Pd. yang mengungkapkan bahwa sudah ada perubahan dari sikap siswa, terutama dari sikap disiplin dan keterampilan siswa dan punya rasa tanggung jawab dengan tugas yang diberikan.

“Tbu lihat sudah ada perubahan memang dari sikap siswa, terutama sikap disiplin, jujur dan terampil, kemudian siswa punya rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pembina”.

Hal ini sesuai juga dengan penuturan dari pembina Ekstrakurikuler pramuka pada wawancara yang dilakukan penulis dengan kak M. Tunggu Hariansyah, S.Pd. yang mengatakan bahwa kegiatan ekstraskurikuler pramuka dinilai mampu menunjang keterampilan, sikap disiplin, kemandirian dan rasa tanggung jawab siswa serta dapat menunjang perkembangan bakat dan minat siswa.

“Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka, diharapkan menunjang keterampilan dan kemandirian siswa, dapat menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab serta dapat menunjang perkembangan bakat dan minat siswa”.<sup>78</sup>

---

h. 5. <sup>76</sup>Andri Bob Sunardi. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. (Jakarta Pusat: Darma Utama, 2016),

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan siswa-siswi yang mengikuti pramuka 22 Februari 2020

<sup>78</sup>Hasil Observasi dengan pembina pramuka 22 Februari 2020.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapat oleh peneliti bahwa kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa di SDN 74 Kota Bengkulu ini terdapat kesesuaian dengan kode kehormatan gerakan pramuka seperti:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Relia menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil dan gembira.
7. Disiplin berani dan setia.
8. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Setelah penulis mengamati dan melakukan penelitian dapat penulis sampaikan bahwa memang ada kontribusi dari ekstrakurikuler pramuka yang dapat membantu menumbuhkan bakat dan minat siswa dibidang kepemimpinan, terutama pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

1. Adanya kedisiplinan para siswa untuk menaati semua aturan.
2. Adanya sikap jujur baik dari perkataan maupun perbuatan.
3. Berkembangnya keterampilan siswa.
4. Adanya rasa tanggung jawab akan tugas dan perintah yang diberikan.
5. Adanya rasa kerjasama dalam berkelompok.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV mengenai kontribusi ekstrakurikuler pramuka dalam menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa SD Negeri 74 Kota Bengkulu, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik dan membanggakan nama baik sekolah. Hal itu ditandai dengan semangat siswa dalam mengikuti latihan pramuka dan dukungan dari pihak sekolah yang cukup baik, serta dilihat dari berbagai prestasi yang didapatkan siswa dalam mengikuti berbagai macam perlombaan.
2. Adanya kontribusi positif dari ekstrakurikuler pramuka dalam memberikan menumbuhkan bakat dan minat kepemimpinan siswa.. Dilihat kepribadian siswa, terutama dibidang kedisiplinan, kerja sama siswa, keterampilan dan punya rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru dan pembina. Ekstrakurikuler pramuka dianggap mampu mengasah bakat dan minat siswa terutama dibidang kepemimpinan dan hal tersebut cocok untuk usia mereka yakni dimana usia mereka asik bermain, dan didalam permainan itu ada poin pendidikan yang penting sedang diajarkan. Semua dilakukan demi tumbuh kembang yang baik untuk diri siswa.

3. Faktor pendukung pendidikan pramuka di SD Negeri 74 Kota Bengkulu yakni adanya dukungan dari pihak sekolah yang baik, dimana pihak sekolah terus berupaya untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada agar siswa semangat dalam belajar. Pihak sekolah juga meminta 4 orang tenaga pengajar agar siswa bisa belajar dengan efektif dan efisien.

Faktor penghambatnya adalah kalau dana BOS lambat cair, maka akan sedikit susah kalau mau ikut kegiatan yang sifatnya memerlukan biaya yang cukup besar, karena di sana akan menjadi kendala untuk pembelian bahan lomba yang harus disiapkan dan pihak sekolah juga tidak mau membebankan kepada siswa, bahkan untuk honor para tenaga pengajar pun terkendala dengan hal itu.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian, maka peneliti mengadakan saran-saran kepada pihak sekolah dan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti tuliskan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Pihak sekolah**

Dengan masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah, maka sebaiknya guru dan kepala sekolah harus lebih sigap dan cepat tanggap dalam menyikapi permasalahan yang ada, jangan sampai disaat ada undangan perlombaan masuk, baru sibuk mencari dana untuk mengikuti kegiatan.

## 2. Pembina

Dilihat dari keterbatasan sarana prasarana dan biaya lambat dalam pencairan, maka alangkah baiknya jika dibuat uang kas, gunanya apabila ada hal-hal darurat yang membutuhkan biaya, maka kita sudah ada persiapan biaya untuk itu, namun jangan terlalu memberatkan siswa.

## 3. Siswa

Kepada seluruh siswa-siswi agar lebih tekun dan semangat lagi dalam mengikuti pembajaran, gunakan sarana dan prasarana yang ada sebaik-baiknya, dan bila tidak paham segera ditanyakan kepada pembinanya. Jangan lupa diulang lagi dirumah materi yang telah diajarkan dan amalkan dalam kehidupan sehari-hari agar bermanfaat masyarakat dan dimasa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, Anne. 2012. *Terminologi Kosa Kata*, Jakarta: Aksara.
- Anonim. "Konsep dan Pengertian Kontribusi". <http://pengertiandefinisi.com>. Akses Tanggal 27 Maret 2019, Jam 19.37 WIB.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Antika, Bregita Rindy. 2013. *Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) pada Siswa Komunitas Sastra di Sekolah Alternatif Qoryah Thoyyibah Salatiga*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Anselm Straus dan Juliet Corbin. 2019. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beaty, Janice J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Dahliyana, Asep. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*.
- Depdikbud. 1998. *Petunjuk Pelaksanaan Ekstrakurikuler Sebagai Salah Satu Jalur Pembinaan Kesiswaan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dirman. 2014. *Pengembangan Potensi Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Farida, Fitri Nur. *Kegiatan Pramuka*. diakses dari <https://fitri27.weebly.com/kegiatan-pramuka.html>. Diakses pada 22 Februari pukul 19.27 WIB.
- Fatin, Nur. *Pengertian Kontribusi*. <http://seputarpengertian.blogspot.com/pengertian-kontribusi.html>. diakses 14 juli 2019 jam 10.14 WIB.

- Hamdani, Umar. 2012. *Kontribusi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD N I Puding Besar*". Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa
- Hurlock, Elizaeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <http://kbbi.web.id/kontribusi>. 27 Maret 2019.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Qur'an.
- Laksono, Febi. 2018. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa*. Skripsi S1 Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, Hera Mikarsa. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lubis, Nurkumala Sari Br. 2012. *Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Anak Tunagrahita di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Margono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Metroprawiro, Soedarsono. 2007. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mursitho, Joko dkk. 2014. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Muslimin, Imam. 2013. *Pemimpin Perubahan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novia Maharani, L. 2020. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Di MTS Negeri 3 Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Index.
- Observasi, di SD Negeri 74 Kota Bengkulu, 22 April 2017
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 63 tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Pratiwi, S. I., dkk 2020. *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62-70.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rivai, Veithzal. 2014. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sejati, Sugeng. 2015. *Dinamika Kelompok Dalam Psikologi Sosial*. Bogor: IPB Press.
- Semiawan, Conny R. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Gresindo.
- Setyorini, Elmi, Dwi 2016. "*Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*". Skripsi S1 Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Silahuddin. 2017. *Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak*. Repostory : Jurnal Ilmu Pendidikan UIN Ar-Raniry.

- Sinurat, E. (2017). *Pengaruh gaya kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Himawan Putra Medan*. Jurnal Ilmiah Methonomi, 3(2), 92-106.
- Soranatas. *Bakat Umum dan Khusus*. diakses dari <http://Soranatas.blogspot.com/2015/12/bakat-umum-dan-khusus.html?l> pada tanggal 20 Februari 2021 pukul 13.54 WIB.
- Sudarwan, Danim. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. 2016. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: DarmaUtama.
- Tatambihe, Lidya. dkk., 2017, “*Kontribusi Ibu Rumah Tangga Sebagai Pemulung Sampah Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*”, e-journal “Acta Diurna” volume VI. No.2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi>. 27 Maret 2019.
- Tijan, dkk. 2014. *Kursus Mahir Dasar untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Ubaidah. Siti. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah.* Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sultan Thaha Saifuddin, 5 (2014): 56738
- Zaman, Badrus. 2017. *Pelaksanaan mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Inspirasi: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam. 1 (12)